

CekFakta - Kalimasada - Task #52853

INFO PENTING Bagi yang bingung mengenai VIRUS YANG ADALAH BENDA MATI TAPI HIDUP mungkin p...

07/14/2021 09:25 AM - Harry Sufehmi

Status: Closed	Start date: 07/14/2021
Priority: Normal	Due date:
Assignee:	% Done: 0%
Category:	Estimated time: 0:00 hour
Sprint/Milestone:	
Description	
Request for fact check about	
INFO PENTING	
Bagi yang bingung mengenai VIRUS YANG ADALAH BENDA MATI TAPI HIDUP , mungkin penjelasan di bawah ini bisa menjelaskannya :	
Ini patut dibaca Bagus banget	
Yang berikut ini diteruskan dari Irene Ken, dokter yang anak perempuannya seorang asisten professor dalam bidang penyakit menular di John Hopkins University. Sungguh ² sangat informatif.	
Setelah pembicaraan kelompok di sini (di USA maksudnya), mereka (para dokter USA yg hadir) mengirim rangkuman ini, yang sangat bagus <i>untuk mencegah penularan</i> . Saya bagikan kepada Anda karena isinya sangat jelas.	
<ul style="list-style-type: none">• Virus ini bukan suatu makhluk hidup, tetapi suatu molekul protein (DNA) yang tertutup oleh lapisan lemak pelindung, yang bila diserap oleh sel-sel lendir di mata, hidung atau rongga mulut, akan berubah struktur gen-nya (bermutasi), dan mengubahnya menjadi sel-sel penyerang dan pengganda.• Karena virus ini bukan makhluk hidup, tetapi molekul protein, virus ini tidak dibunuh, tetapi membusuk dengan sendirinya. Waktu penguraianya tergantung pada temperatur, kelembaban, dan jenis bahan apa yang ditempel.• Virus ini sangat rapuh, satu satunya yang melindungi adalah lapisan tipis lemak di bagian luar. Itulah sebabnya sabun atau detergent apapun adalah obat penangkal yang paling bagus, karena busa menghilangkan lemak (itulah sebabnya kita harus menggosok tangan selama minimal 20 detik untuk membuat banyak busa). Dengan melarutkan lapisan lemak, molekul protein terurai sendiri.• Panas melelehkan lemak, jadi sangat bagus memakai air di atas suhu 25°C untuk mencuci tangan, baju dan apapun. Air panas juga membuat lebih banyak busa saat cuci tangan dengan sabun dan membuatnya lebih berguna.• Alkohol atau campuran apapun dengan alkohol 65 % akan melarutkan lemak apapun, terutama lapisan lemak luar virus ini• Campuran 1 bagian <i>larutan pemutih</i> dengan 5 bagian <i>air</i> langsung memecah protein dan memecahnya dari dalam.• Air yang teroksidasi bisa membantu tapi hanya setelah sabun, alkohol dan klorin dipakai, karena peroksida melarutkan lemak tapi kita harus memakainya dalam keadaan murni dan itu akan melukai kulit kita.• Tak ada pembunuh bakteri yang berfungsi. Virus bukan makhluk hidup seperti bakteri, <i>apa yang tak hidup</i> tak bisa dibunuh dengan antibiotik, hanya bisa diuraikan strukturnya dengan cepat dengan bahan-bahan yg sudah disebut di atas.• Jangan mengebutkan baju, seprei atau kain baik yg sudah maupun yg belum dipakai. <i>Meskipun</i> virus ini melekat pada permukaan berpori, virus ini sangat tidak aktif dan terurai hanya dalam 3 jam (pada kain dan benda berpori), 4 jam (pada tembaga, krn bersifat antiseptik secara alamim dan pada kayu, karena kayu menghilangkan kelembaban dan menjaga agar virus tidak lepas dan mengurai), 24 jam pada karton, 42 jam pada logam, dan 72 jam pada plastik, tapi <i>kalau kita menggoyangkan atau mengebutkannya atau memakai kemoceng</i>, molekul virus akan mengapung di udara sampai selama 3 jam dan bisa menempel di hidung kita (yang bila diserap oleh sel-sel lendir di mata, hidung atau rongga mulut, akan berubah struktur gen-nya (bermutasi), dan mengubahnya menjadi sel-sel penyerang dan pengganda).• Molekul virus tetap sangat stabil di dinginya udara luar atau udara dingin tak alami seperti dari AC di rumah dan dalam mobil.	

Virus ini juga perlu kelembaban untuk tetap stabil dan terutama butuh keadaan gelap. Jadi lingkungan yang kering, tak lembab, hangat dan terang akan *melenyapkan* virus ini lebih cepat.

- Sinar Ultra Violet pada benda apa pun bisa memecahkan protein virus ini. Misalnya untuk mensterilkan dan memakai kembali masker, cara ini bagus sekali. Hati2.. sinar UV juga memecahkan kolagen (kolagen juga protein) pada kulit dan bisa nantinya menyebabkan kerutan dan kanker kulit
- Virus ini tidak bisa menembus kulit sehat.
- Cuka tidak berguna karena cuka tidak bisa memecah lapisan lemak pelindung virus.
- Tak ada minuman beralkohol atau Vodka yang berfungsi. Vodka yang paling keras mengandung paling banyak hanya 40% alkohol dan kita butuh yang 65% kadar alkoholnya.
- Listerine akan berfungsi karena listerine berkadar alkohol 65%.
- Makin tertutup suatu ruang, makin banyak virus terkonsentrasi di situ. Makin terbuka atau makin alami ventilasi ruangan, makin sedikit virus terkumpul di situ.
- Hal ini sudah paling sering dikatakan, tapi **kita tetap harus mencuci tangan sebelum dan setelah menyentuh lendir/mukus, makanan, kunci2, knop2, tombol2, switch, remote control, remote TV, HP, jam tangan, komputer, meja, TV dll.. juga setelah ke toilet/ kamar mandi.**
- Kita harus *melembabkan* tangan yang kering yg disebabkan terlalu sering cuci tangan, karena **molekul virus corona dapat bersembunyi dalam retakan-retakan sangat kecil di kulit tangan.** Makin kental pelembab yg kita pake ke tangan, makin bagus. Juga, **jagalalah agar kuku dalam keadaan pendek, sehingga virus tak bersembunyi di sela2 kuku.**

Dari Michelle Asaf

Silahkan dibagikan ke keluarga dan rekan rekan untuk saling mengetahui

(📌 Copas dari WAG Paguyuban Ibu-Ibu Taman Giri Loka BSD, kiriman Dr. drg MIESJE KARMIATI PURWANEGARA, S.U., Sp.Orto)

Click or copy-paste the url below in your browser to notify or invalidate the request.

Invalidate Request: <https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?invalidate=39549>

Notify Requesters: <https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?notify=39549>

From Cekfakta Kalimasada Whatsapp.

History

#1 - 08/08/2021 08:45 PM - Harry Sufehmi

- Status changed from Open to Closed